

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi dan transformasi digital terhadap kinerja melalui motivasi sebagai variabel *intervening* pada guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bangkalan. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi yang memadai serta kemampuan beradaptasi dengan transformasi digital guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja. Berbagai tantangan masih ditemukan dalam implementasi transformasi digital, seperti keterbatasan kompetensi digital, rendahnya motivasi kerja, dan pemanfaatan teknologi yang belum optimal dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menjadi dasar pentingnya penelitian mengenai hubungan antara kompetensi, transformasi digital, motivasi kerja, dan kinerja guru.

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan jenis penelitian eksplanatori. Populasi penelitian adalah guru SMP di Kabupaten Bangkalan dengan sampel yang ditentukan menggunakan pendekatan *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS). Variabel penelitian meliputi kompetensi dan transformasi digital sebagai variabel independen, motivasi kerja sebagai variabel *intervening*, serta kinerja guru sebagai variabel dependen. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Transformasi digital berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja, namun tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja guru. Motivasi kerja terbukti memediasi pengaruh kompetensi dan transformasi digital terhadap kinerja guru. Hasil penelitian diharapkan menjadi masukan bagi pengambil kebijakan dalam meningkatkan kompetensi guru, memperkuat transformasi digital, dan mendorong motivasi kerja guna mendukung peningkatan kinerja guru di era digital.

Kata Kunci: Kompetensi; Transformasi Digital; Motivasi Kerja; Kinerja Guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of competence and digital transformation on performance through motivation as an intervening variable among junior high school (SMP) teachers in Bangkalan Regency. Technological developments in education require teachers to possess adequate competencies and the ability to adapt to digital transformation in order to improve the quality of learning and performance. Various challenges remain in the implementation of digital transformation, including limited digital competencies, low work motivation, and the suboptimal utilization of technology in the learning process. These conditions provide the basis for examining the relationships among competence, digital transformation, work motivation, and teacher performance.

A quantitative approach was employed using an explanatory research design. The population consisted of junior high school teachers in Bangkalan Regency, with samples selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS). The research variables included competence and digital transformation as independent variables, work motivation as an intervening variable, and teacher performance as the dependent variable. The findings indicate that competence and work motivation have a positive and significant effect on teacher performance. Digital transformation has a significant effect on work motivation but does not directly affect teacher performance. Work motivation is proven to mediate the influence of competence and digital transformation on teacher performance. The results are expected to provide insights for policymakers in enhancing teacher competence, strengthening digital transformation, and fostering work motivation to improve teacher performance in the digital era.

Keywords: Competence; Digital Transformation; Work Motivation; Teacher Performance